

Mengajarkan *Organizational Strategy* Dalam Menghadapi Global Change Untuk Pemuda-Pemudi Masjid di Dusun Karang Ploso

Nur Jagad Muhammad ¹

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

¹ nurjagadmuhammad9@gmail.com

Abstrak

Di era Globalisasi yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia, globalisasi merupakan salah satu bagian dari proses perubahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan. Masyarakat dituntut untuk beradaptasi dengan cepat. Dalam menghadapi dinamika perubahan global, organisasi lokal seperti masjid di dusun juga dihadapkan pada tantangan dalam aspek sosial, ekonomi, dan teknologi menegaskan pentingnya pemahaman strategis dalam mengelola organisasi. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode sosialisasi ini melalui diskusi bersama membahas apa itu *organizational strategy* dan bagaimana memanfaatkan teknologi di era globalisasi dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi dalam menghadapi perubahan global kepada pemuda-pemudi masjid. Hasilnya organisasi pemuda-pemudi telah membuat akun Tiktok yang akan digunakan untuk live dan memposting konten kegiatan. Teknologi menjadi kunci sukses dalam menghadapi perubahan global yaitu dengan menggunakan media sosial sebagai media komunikasi yang efektif.

Kata Kunci: *Strategi Organisasi, Perubahan Global, Pemuda Masjid*

Sitasi: Muhammad, N. J. (2024). Mengajarkan *Organizational Strategy* Dalam Menghadapi Global Change Untuk Pemuda-Pemudi Masjid di Dusun Karang Ploso. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 58-60.

Artikel Info

Received: 18 Januari 2024

Accepted: 21 Januari 2024

Pendahuluan

Di era Globalisasi ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan salah satu bagian dari proses kehidupan manusia (Listiana, 2021). perubahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan masyarakat menuntut kesiapan dan adaptasi yang cepat. Dusun KR Ploso, sebagai bagian dari masyarakat, tidak terlepas dari dampak perubahan global tersebut. Para pemuda-pemudi Masjid di Dusun Karang Ploso dihadapkan pada tugas untuk memahami dan mengatasi dinamika perubahan tersebut. Dalam era yang dipenuhi dengan dinamika perubahan global, organisasi, termasuk masjid di lingkungan lokal, dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, dan teknologi mendorong perlunya pemahaman strategis yang mendalam dalam mengelola dan mengembangkan organisasi. Pemuda-pemudi masjid di dusun memiliki peran krusial sebagai agen perubahan dan pilar utama dalam menjaga serta memajukan nilai-nilai spiritual dan sosial.

Dalam menghadapi dinamika perubahan global, organisasi lokal seperti masjid di dusun juga dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, dan teknologi menegaskan pentingnya pemahaman strategis dalam mengelola organisasi tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi menjadikan interaksi antarmanusia dan budaya menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Keberadaan teknologi komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia modern seperti saat ini (Surahman, 2016). Pemuda-pemudi masjid di dusun memegang peran krusial sebagai agen perubahan, menjadi pilar utama dalam menjaga dan memajukan nilai-nilai spiritual serta sosial. Keberhasilan mereka dalam merespons perubahan global sangat tergantung pada pemahaman mendalam terhadap strategi organisasi yang relevan dan berdaya.

Masalah yang terjadi ialah Seiring dengan berkembangnya organisasi, komunikasi akan menjadi semakin penting dan kompleks (Fahim & Pujianto, 2024). organisasi ini belum memiliki akun media sosialnya sendiri, kurangnya kemampuan untuk memanfaatkan potensi penuh dari organisasi tersebut dalam mendukung tujuan dan visi organisasi. Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi saluran komunikasi utama yang memungkinkan organisasi untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan, membangun kesadaran merek, dan memperluas jaringan pengikut atau pelanggan. Tanpa keterlibatan di media sosial, organisasi mungkin kehilangan peluang untuk menyampaikan pesan mereka secara efektif dan membangun komunitas yang berdedikasi. Selain itu, ketidakhadiran organisasi di media sosial dapat membuat mereka kurang terlihat dan relevan, terutama mengingat bahwa banyak orang mengandalkan platform tersebut untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Oleh karena itu, memiliki akun media sosial merupakan langkah strategis yang penting bagi organisasi agar dapat terus beradaptasi dengan perubahan tren komunikasi dan memanfaatkan potensi penuh dari ekosistem digital.

Pengabdian ini bertujuan untuk menjelajahi konsep dan menerapkan strategi organisasi sebagai alat untuk mempersiapkan pemuda/i Masjid dalam menghadapi tantangan perubahan global di lingkungan mereka. Karena saat ini dunia digital sudah berkembang dan berubah dengan pesat sehingga untuk proses penyampaian informasi dapat dilakukan dengan banyak cara (Fahim & Pujianto, 2024). Dengan pemahaman tentang strategi organisasi, diharapkan pemuda-pemudi dapat lebih efektif dan berdaya dalam menghadapi perubahan tersebut. Melalui pendekatan yang holistik,

pemuda-pemudi dapat menjadi agen positif yang mampu merespon perubahan global dan membawa dampak positif pada komunitas sekitar. Dengan memahami strategi organisasi, mereka dapat memperkuat peran mereka dalam mempertahankan nilai-nilai lokal sambil menghadapi arus perubahan yang tak terelakkan.

Penting untuk memahami bahwa pemahaman strategi organisasi tidak hanya relevan untuk sektor bisnis, tetapi juga krusial bagi entitas sosial dan keagamaan seperti masjid. Pada posisi inilah komunikasi menjadi sangat berperan penting sebagai salah satu manifestasi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Melalui komunikasi manusia membangun diri dan lingkungannya (Wiryaningrum et al., 2022). Dengan menanamkan pemahaman ini pada pemuda/i masjid, kita dapat membangun fondasi yang kokoh untuk menjawab tantangan masa depan dengan penuh keyakinan dan kebijaksanaan. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis dan konsep teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan strategi organisasi di lingkungan masjid dan komunitas sekitarnya.

Metode

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2023 dengan 35 partisipan yang hadir di Dusun Karang Ploso. Dengan harapan kegiatan pengabdian ini dapat membangun kesadaran akan *organizational strategy* dan cara menghadapi *global change* di Dusun Karang Ploso. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam perubahan global. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini melalui diskusi bersama membahas apa itu *organizational strategy* dan bagaimana memanfaatkan teknologi di era globalisasi. Dan juga berdiskusi metode apa yang efektif untuk menghadapi *global change* di masjid di Dusun Karang Ploso. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi konsep dan prinsip strategi organisasi yang relevan serta memberikan panduan praktis kepada pemuda-pemudi masjid di Dusun Kr. Ploso.

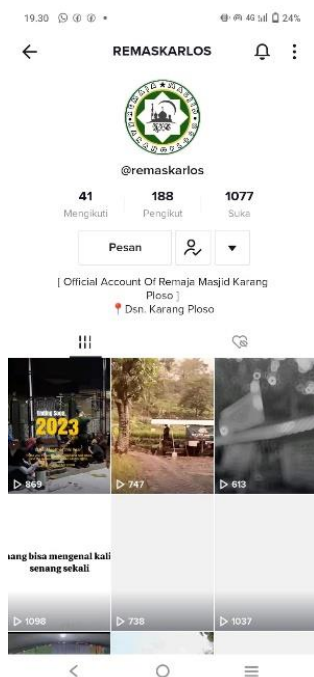
Hasil dan Pembahasan

Hasil dari jurnal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi organisasi dalam menghadapi perubahan global kepada pemuda-pemudi masjid di dusun. Melalui kegiatan pengabdian, pemuda-pemudi masjid di dusun diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan serta mengimplementasikan strategi organisasi yang efektif dalam konteks perubahan global.

Di zaman sekarang organisasi yang belum memiliki akun media sosialnya sendiri akan menghadapi kendala dalam memanfaatkan potensi penuh dari organisasi tersebut. Media sosial efektif sekali dipakai untuk sarana pengiklanan sebab mempunyai tanggapan langsung dari pemakainya (Hidayat & Pujiyanto, 2023). Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial menjadi saluran komunikasi utama yang memungkinkan organisasi untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan, membangun kesadaran merek, dan memperluas jaringan pengikut atau pelanggan. Tanpa keterlibatan di media sosial, organisasi mungkin kehilangan peluang untuk menyampaikan pesan secara efektif dan membangun komunitas yang berdedikasi. Ketidakhadiran organisasi di media sosial dapat membuat mereka kurang terlihat dan relevan, terutama mengingat bahwa banyak orang mengandalkan platform tersebut untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi.

Memiliki akun media sosial merupakan langkah strategis yang penting bagi organisasi agar dapat terus beradaptasi dengan perubahan tren komunikasi dan memanfaatkan potensi penuh dari ekosistem digital. Dalam pengabdian ini, metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui diskusi bersama untuk membahas apa itu *Organizational Strategy* dan bagaimana memanfaatkan teknologi di era globalisasi. Diskusi juga dilakukan untuk menentukan metode apa yang efektif untuk menghadapi perubahan global di masjid di Dusun Karang Ploso. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi konsep dan prinsip strategi organisasi yang relevan serta memberikan panduan praktis kepada pemuda-pemudi masjid di Dusun Karang Ploso. Proses identifikasi ini memungkinkan kita untuk mengetahui secara detail siapa dan apa pelanggan kita (Fahim & Pujiyanto, 2023).

Hasil dari pengabdian ini adalah telah mengetahui betapa pentingnya peran teknologi dalam menghadapi perubahan global. Selama pengabdian pemuda-pemudi telah menentukan strategi yang akan digunakan dalam menghadapi perubahan global yaitu dengan menggunakan media sosial sebagai media untuk memperkenalkan organisasi pemuda-pemudi kepada masyarakat luas. Peran internet ini memberikan banyak kemudahan bagi semua kalangan karena selain digunakan untuk kepentingan pembelajaran namun dapat digunakan kapan dan dimana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu (Anisa, 2022). Organisasi pemuda-pemudi telah membuat akun media sosial Tiktok sebagai langkah awal memperkenalkan organisasi. Organisasi telah merencanakan akan melakukan *live* setiap adanya kegiatan organisasi dan akan membuat konten secara rutin.



Gambar 1. Akun Tiktok

Kesimpulan

Kesimpulan dalam pengabdian ini yaitu dalam menghadapi perubahan global teknologi, strategi organisasi memainkan peran kunci untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan. Strategi yang melibatkan penyesuaian cepat terhadap perkembangan baru menjadi landasan utama agar organisasi dapat tetap relevan dalam lingkungan yang terus berubah. Memberikan pelatihan dan pembelajaran kepada pemuda-pemudi merupakan langkah penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengadopsi teknologi baru dan mengoptimalkan potensi individu.

Tujuan dari menjelajahi konsep dan menerapkan strategi organisasi adalah untuk mempersiapkan pemuda-pemudi Masjid dalam menghadapi tantangan perubahan global di lingkungan mereka. Dengan pemahaman tentang strategi organisasi, diharapkan pemuda-pemudi dapat lebih efektif dan berdaya dalam menghadapi perubahan. Selain itu, mereka diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan serta mengimplementasikan strategi organisasi yang efektif.

Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial menjadi saluran komunikasi utama. Ketidakhadiran organisasi di media sosial dapat membuat mereka kurang terlihat dan relevan, terutama mengingat bahwa banyak orang mengandalkan platform tersebut untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Oleh karena itu, organisasi pemuda-pemudi telah mengambil langkah awal dengan membuat akun media sosial Tiktok sebagai upaya untuk memperkenalkan diri dan meningkatkan kehadiran mereka.

Pengabdian ini mencerminkan pemahaman akan pentingnya peran teknologi dalam menghadapi perubahan global. Dengan memanfaatkan media sosial, organisasi pemuda-pemudi tidak hanya dapat membangun jaringan komunikasi yang efektif, tetapi juga dapat meningkatkan daya jangkau dan dampak positif mereka di masyarakat. Langkah-langkah ini menjadi strategi proaktif untuk memastikan bahwa organisasi pemuda-pemudi tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dan terlihat dalam menghadapi dinamika global yang terus berubah.

Referensi

- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13–21. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v7i1.20966>
- Fahim, A., & Pujiyanto, W. E. (2023). Analisis Peran Komunikasi Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Jambangan Candi Sidoarjo Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Journal of Science and Education Research*, 3(1), 7–12. Retrieved from <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsjer/article/view/53>
- Hidayat, M. M., & Pujiyanto, W. E. (2023). Pengenalan E-Market dalam Pengembangan UMKM Krupuk di Desa Tlasih. *Pastabiq: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 86-91.
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1134>
- Surahman, S. (2019). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 12(1), 31-42. doi:<https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1385>
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252. doi:<https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>